

ABSTRAK

Agnes Dewita, NIM, 2171141001, Analisis Koreografi Tari *Peumulia Jamee* Ciptaanyuslizar Sebagai Tari Penyambutan Di Sanggar *Cut Nyak Dhien* Provinsi Aceh, Jurusan Sendratasik, Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Skripsi, 2023.

Tujuan penelitian ini mengkaji tentang analisis koreografi Tari *Peumulia Jamee* diciptakan Yulizar, seorang koreografer yang berasal dari Sanggar Cut Nyak Dhien Banda Aceh. Tari ini termasuk ke dalam tari kreasi yang diperoleh dari pengembangan gerak dasar Tari Ranup Lampuan bertujuan memuliakan tamu dengan menyampaikan seserahan atau suguhan kepada tamu. Sal Murgianto (1983: 10): terdapat Prinsip bentuk koreografi meliputi: *Unity* (kesatuan yang utuh), *Variation* (variasi), *Repetisi* (pengulangan), *Contras* (Kontras) *Transition* (transisi), *Squence* (urutan), *Climax* (klimaks), *Balance* (keseimbangan), *Harmony* (harmoni). Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang mampu menggali lebih dalam mengenai informasi terkait dengan fakta yang sesuai dilapangan. Pengumpulan data melalui adanya studi kepustakaan, observasi, wawancara hingga ketahap dokumentasi. Hasil penelitian ini diantaranya adalah: : *Unity* (kesatuan yang utuh) yaitu perpaduan ragam 13 gerak, busana, properti, musik pengiring secara utuh. *Variation* (keragaman) pada Tari *Peumulia Jamee* adalah berjumlah 13 ragam gerak yaitu (Ragam 1 *Pembuka*, ragam 2 *Langkah Tekuk*, ragam 3 *Jak Suroet*, ragam 4 *Ukeu Ngoen*, ragam 5 *Ek Troen*, ragam 6 *Wie Neun Simpuh*, ragam 7 *Jak Berimpuh*, ragam 8 *Bagah*, ragam 9 *Wie Neun Bagah*, ragam 10 *Langkah tekuk*, ragam 11 *Horeumat*, ragam 12 *Suroet Horeumat*, ragam 13 *Peneutoep*). Adanya *Repetisi* (pengulangan) yang terdapat pada 4 ragam yaitu : ragam pembuka berpasangan dengan *Peneutoep*, dan ragam langkah tekuk berpasangan dengan ragam *Bagah*. Pada *Contras* (Kontras) terdapat pada ragam 1 *Pembuka* dengan ragam 6 *Wie Sempuh* dan ragam 1 *Pembuka* dengan ragam 13 *Peunutup*. Tari *Peumulia Jamee* tidak memiliki *Transition* (transisi). Terdapat 5 ragam gerak *Squence* (urutan) yaitu terdapat pada ragam (1 ragam *Pembuka* dan 2 ragam *Langkah Tekuk*, 3 ragam *Jak Suroet*, 4 ragam *Ukeu Ngoen*, 7 ragam *Jak Berimpuh*, 11 ragam *Horeumat*). *Climax* (klimaks) terdapat pada ragam ke 13 yaitu *Peneutup*. *Balance* (keseimbangan) terdapat pada keseluruhan gerak Tari *Peumulia Jamee* sangat seimbang, kompak. Sedangkan *Harmony* (harmoni) terdapat pada ragam gerak hormat yang melambangkan kesantunan para perempuan Aceh. Sehingga tari ini juga disebut dengan tari penyambutan terdapat penyuguhan makanan untuk tamu yang sedang berkunjung ke tanah Aceh, hal ini memberikan pituah agar hidup menebarkan kebaikan dengan cara bertingkah sopan dan santun, mengasihi dan saling menghormati sesama manusia.

KataKunci: Analisis, Koreografi, Tari *Peumulia Jamee*